

## ABSTRAK

Martanti, Retno (2023) Strategi Kepala Sekolah Dalam Membina Kinerja Guru Program Sekolah Penggerak di SMAN 15 Tanjung Jabung Barat.

Prof. Dr. Dra. Muazza, M.Si    Dr. Rd. Ali, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Program Sekolah Penggerak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah, kendala yang dialami serta solusi yang dilakukan dalam membina kinerja guru program sekolah penggerak di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat, yang beralamat Jl. Silaturahmi KM 04 Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. Dilanjutkan analisis data menggunakan *analysis interactif model*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam upaya membina kinerja guru diantaranya adalah : 1) Kepala sekolah melaksanakan kegiatan Diklat Tindak Lanjut, 2) Kepala sekolah mengadakan kegiatan IHT, 3) Kepala sekolah menggunakan layanan Bimbingan Konseling, 4) Kepala sekolah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, 5) Kepala sekolah menggunakan pelatihan mandiri belajar berbasis PMM, 6) Kepala sekolah aktif menghidupkan komunitas belajar, 7) Kepala sekolah meminta guru untuk terus update ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru agar bisa menyesuaikan dengan pembelajaran di sekolah.

Kendala kepala sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap kinerja guru adalah : 1) Guru masih berada di zona nyaman dengan membuat modul ajar copy paste saja, 2) Guru masih memakai metode ceramah dalam pembelajaran berdiferensiasi, 3) Keterbatasan sarana prasarana dan listrik di sekolah, 4) Tidak semua guru memiliki laptop, 5) Waktu guru yang kadang berbenturan dengan jam mengajar, 6) Rasa malas yang kadang masih timbul di dalam guru sehingga harus dihilangkan.

Solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi beberapa kendala adalah : 1) Guru dibimbing dan dilakukan secara bersinergi satu sama lainnya, 2) Melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dan sharing antar guru untuk memecahkan masalah, 3) Menyediakan genset apabila listrik mati, 4) Menggunakan dengan bijak dana BOS untuk pembelian sarana prasarana yang masih kurang di sekolah, 5) Membagi waktu dengan baik antar guru, 6) Memotivasi para guru untuk terus bersemangat.

## **ABSTRACT**

Martanti, Retno (2023) The Principal's Strategy in Fostering the Performance of Teachers in the Sekolah Penggerak Program at SMAN 15 Tanjung Jabung Barat. Prof. Dr. Dra. Muazza, M.Si Dr. Rd. Ali, S.Pd., M.Pd

**Keywords:** Principal's Strategy, Teachers Performance, Sekolah Penggerak Program

This research aims to describe the principal's strategies, encountered challenges, and the implemented solutions in fostering the performance of teachers within the Sekolah Penggerak Program at SMAN 15 Tanjung Jabung Barat. The study was conducted at SMAN 15 Tanjung Jabung Barat, located at Jl. Silaturahmi KM 04 Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Province of Jambi. The method employed in this research is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. The data analysis was conducted using the interactive analysis model.

The findings of this research indicate that the principal's strategies in fostering teachers' performance include: 1) Conducting Follow-up Training Activities, 2) Organizing IHT (In-House Training) Events, 3) Utilizing Guidance and Counseling Services, 4) Implementing Differentiated Instruction Methods, 5) Employing Self-learning Training based on PMM (Self-Directed Learning Based on PMM), 6) Actively Cultivating a Learning Community, 7) Encouraging teachers to continuously update their knowledge and keep up with the latest technologies to adapt to the school's teaching methods.

The obstacles faced by the principal in fostering teacher performance are: 1) Teachers staying within their comfort zone by merely copying and pasting teaching modules, 2) Teachers still employing lecture-based methods in differentiated learning, 3) Limitations in school facilities and electricity supply, 4) Not all teachers have laptops, 5) Conflicts in teachers' schedules occasionally clashing with teaching hours, 6) Occasional emergence of laziness among teachers that needs to be eliminated.

The solutions implemented by the principal to address these challenges are: 1) Guiding teachers collaboratively and fostering a synergistic environment among them, 2) Implementing differentiated teaching and encouraging sharing among teachers to solve problems, 3) Providing a generator set in case of power outages, 4) Wisely utilizing the school's BOS (School Operational Assistance) funds to purchase necessary facilities and infrastructure, 5) Efficiently managing time allocation among teachers, 6) Motivating and inspiring teachers to maintain their enthusiasm.